

**PENERAPAN METODE LANGSUNG (*DIRECT METHOD*)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

**Hakimuddin Salim, Muh. Nur Rochim Maksum, Deddy
Ramdhani, Aimmatul Hanifah Rosyidamalna**

*Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Islam Negeri
Mataram*

*Email: hs904@ums.id, mnr127@ums.ac.id, deddyramdhani@
uinmataram.ac.id, aimmatulhanifah14@gmail.com*

Abstract - *This study aims to determine how the Direct Method is applied in learning Arabic at the Ta'mirul Islamic Islamic Boarding School in Surakarta and also the factors that support its success. There is a problem behind the researchers because the Ta'mirul Islam Islamic Boarding School has been designed to use Arabic and English as a language to communicate, practice speaking skills without using the mother tongue, and also the importance of using methods in learning, especially in the use of the Direct Method. This study uses a qualitative method with a descriptive type of research that is by observing a phenomenon to understand a symptom. This study uses the theory of Miles and Huberman, namely data analysis in 3 ways, namely: data reduction, data presentation, and conclusions. The data obtained by the researcher is by means of observation, interviews, and documentation. The results of the research that have been obtained are the application of the Direct Method (Direct Method) in learning Arabic starting from the making of the syllabus, I'dadu tadris, the process of implementing learning, and also evaluating verbally and in writing at the end of learning. The supporting factors are Factors located in the cottage environment, Arabic language teaching teachers, the selection of learning methods and media, supporting facilities and infrastructure, interest in students and motivation given by teachers, additional extracurricular activities in the cottage.*

Keywords: Application, Direct Method, Learning Arabic

Abstrak - *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Langsung (Direct Method) dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dan juga faktor pendukung keberhasilannya. Terdapat masalah yang*

Salim et al.

melatarbelakangi peneliti dikarenakan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam sudah didesain menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa untuk berkomunikasi, melatih kemampuan berbicara tanpa menggunakan bahasa Ibu, dan juga akan pentingnya menggunakan metode dalam pembelajaran terutama dalam penggunaan Metode Langsung (Direct Method). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yakni dengan cara mengamati fenomena untuk memahami suatu gejala. Dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu analisis data dengan 3 cara yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Data yang didapat peneliti yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah didapat bahwa penerapan Metode Langsung (Direct Method) pada pembelajaran bahasa Arab yang dimulai dari pembuatan silabus, I'dadu tadrīs, proses pelaksanaan pembelajaran dan juga evaluasi secara lisan maupun tulis saat berakhirnya pembelajaran. Faktor pendukung nya yaitu: Faktor yang terletak pada lingkungan pondok, guru pengampu pelajaran bahasa Arab, pada pemilihan metode dan media pembelajaran, sarana dan prasarana yang menunjang, minat yang ada pada santri dan motivasi yang diberikan oleh guru, kegiatan ekstrakurikuler tambahan yang ada di pondok.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Langsung, Pembelajaran bahasa Arab

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang artinya dalam berkehidupan manusia membutuhkan manusia lainnya walaupun kedudukan yang tinggi dan harta yang berlimpah. Dalam keseharian pasti ada sebuah komunikasi dengan manusia lainnya. Manusia adalah makhluk yang sempurna telah diberi akal dan alat indra. Dengan keduanya manusia diberi kemampuan untuk melakukan segala sesuatu termasuk berkomunikasi dengan manusia yang lain.

Salah satu alat komunikasi manusia adalah bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan, salah satunya sebagai media penyampaian informasi kepada orang lain. Manusia dapat menyampaikan segala perasaannya melalui bahasa lisan, gerak tubuh, dan bahasa tulisan. Menurut Al- Khuli bahasa adalah bentuk ujaran yang tersusun dari simbol-simbol acak yang digunakan oleh individu atau segerombol orang untuk berbagi ide atau membagi rasa.¹ Bahasa

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:

Penerapan Metode Langsung...

merupakan salah satu hal yang penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal mendalami Agama Islam.

Belajar ilmu keislaman tidak terlepas dari bahasa Arab. Dari sejarahnya bahasa Arab yang juga tidak terlepas dari penyebaran Agama Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Islam yang digunakan di lebih dari 20 negara, dan bahasa ini menyatukan orang-orang di seluruh dunia. Salah satu penyebaran Agama Islam yaitu melalui pondok pesantren. Dalam memperdalam Agama Islam syarat-syarat wajibnya adalah menguasai Al-Qur'an yang isinya tentu terdapat bahasa Arab. Terdapat hubungan yang erat antara bahasa Arab dan Agama Islam yaitu Al-Qur'an yang ditulis dengan bahasa Arab.² Terdapat dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 2 telah dijelaskan bahwasanya Allah memerintahkan kita untuk mempelajari bahasa Arab yang bunyinya:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”³ Dalam surat Asy- Syura ayat 7 juga dijelaskan:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فِئْتَمِيقٍ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٍ فِي السَّعِيرِ

Artinya: Dan demikianlah Kami wahyukan Al-Qur'an kepadamu dalam bahasa Arab, agar engkau memberi peringatan kepada penduduk ibukota (Makkah) dan penduduk (negeri-negeri) di sekelilingnya serta memberi peringatan tentang hari berkumpul (Kiamat) yang tidak diragukan adanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka.⁴

Tujuan yang dapat diambil dari pendidikan bahasa Arab sama dengan pendidikan ilmu pengetahuan lainnya. Pada dasarnya pendidikan adalah sebagai dasar yang utama dalam mengembangkan masa depan,

PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm. 9

²Rodliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group, 2005), hlm. 1

³Abdul Aziz Abdur Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Menghafal mudah dengan Al Hufaz*, (Bandung: Cordoba, 2018), hlm. 235

⁴Al-Quran Terjemahan, (Bekasi: Dinamika Cahaya Pustaka), hlm.235

Salim et al.

maka dari itu pendidikan selalu berorientasi menyiapkan peran siswa untuk masa depan yang lebih cerah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui sarana prasarana yang akan selalu menunjang proses pembelajaran. Segala inovasi dalam pemilihan metode juga dikeluarkan dalam menunjang pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya pada pemilihan metode ini haruslah tepat karena dapat tersampainya materi pelajaran.

Adanya sarana prasarana sangat berakibat pada pencapaian tujuan pendidikan. Semakin lengkapnya sarana prasarana akan semakin mudah untuk mencapai tujuan pendidikan dan begitu pula jika sarana prasarana kurang maka tujuan pembelajaran akan sulit dicapai.⁵ Unsur dalam kelengkapan sarana prasarana yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah alat atau teknik yang dipakai seorang pendidik untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam pemakaian metode ini guru mengharapkan agar anak didik lebih mudah dalam mendalami materi yang diberikan oleh pendidik.⁶

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta adalah lembaga pendidikan Islam yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris aktif dalam kesehariannya. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam juga menggunakan bahasa Arab dalam materi pembelajarannya seperti *Durusu Al-lughoh* dan *Dirasatu Al-alamiyyatu*.⁷ Pembelajarannya sudah mencakup beberapa komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu: *Maharotul Kalam*, *Maharotul Istima'*, *Maharotul Kitabah*, dan *Maharotul Qiro'ah*. Pada proses pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara formal dan non formal. Proses pembelajaran formal dilakukan didalam kelas, sedangkan proses pembelajaran non formal dilakukan dengan kegiatan *muhadharah*, *muhadatsah*, dan *tasyji'u lughah*. Kedua proses pembelajaran ini saling berhubungan, karena kosa kata yang didapat akan mempermudah dalam pemahaman materi.⁸

Dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab tentunya diperlukan persiapan yang matang dalam merumuskan rencana pelaksanaan

⁵Arief S.Sadiman.dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm 6.

⁶Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan Vol.1 No.1 November 2013, hlm 155.

⁷Nurul Hidayah Amalina, *Implementasi Standar Proses dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Santriwati tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam*, (Surakarta: Koleksi Perpus Institut Agama Islam Negeri Surakarta: 2016),hlm.8

⁸Ibid, hlm.10

Penerapan Metode Langsung...

pembelajaran (RPP). RPP di Pondok Pesantren biasa disebut *I'dadu at tadrīs*. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam menggunakan *I'dadu at tadrīs* karena materi yang digunakan bukan bahasa Ibu melainkan bahasa Arab dan juga tidak ada buku guru seperti sekolah umum. Guru disana menulis semua materi yang akan disampaikan pada saat mengajar agar pada proses pelaksanaan pembelajaran jelas, terarah, efektif dan efisien. Metode pembelajaran bahasa Arab mengacu pada kitab *tarbiyah amaliyah* karya Zarkasyi.⁹

Diantara metode - metode pengajaran bahasa Arab salah satunya adalah Metode Langsung (*Direct Method*). Metode ini memotivasi siswa untuk senantiasa berpikir tentang bahasa Arab sehingga tidak terjadi pencampuran dengan bahasa ibu. Memotivasi siswa untuk dapat menyebutkan dan mengerti kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang diajarkan, apalagi dengan bantuan alat peraga. Memudahkan siswa menangkap simbol-simbol bahasa asing dengan kata-kata sederhana dan bahasa sehari-hari. Melatih alat ucap siswa dengan sering mendengar dan mengucapkan kata-kata dan kalimat. Menggunakan berbagai macam alat peraga yang menarik minat siswa. Memberikan siswa pengalaman langsung dan praktis, sekalipun mungkin kalimat yang diucapkan belum dipahami sepenuhnya.¹⁰

Alasan peneliti memilih meneliti Penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta karena penulis sadar akan pentingnya metode pembelajaran terkhusus pada Metode Langsung (*Direct Method*), kurikulum Pondok Pesantren Ta'mirul Islam ini menggunakan bahasa Arab bahkan dalam kehidupan sehari-hari juga menggunakan bahasa Arab, Metode Langsung (*Direct Method*) digunakan untuk melatih kemampuan berbicara tanpa menggunakan bahasa ibu. Dalam penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) dalam pembelajaran bahasa Arab terdiri dari tiga langkah yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam proses pembelajaran ini tentunya terdapat banyak faktor penunjang keberhasilan yang didapat oleh Ustadz, Ustadzah dan santri. Penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) juga dilakukan saat kegiatan non formal seperti *muhadatsah*, *muhadharah*, dan juga *tasyji 'u lughah*. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam memiliki kedisiplinan

⁹Wawancara dengan Ustadz. Yakub Mubarak selaku bagian kurikulum pada tanggal 20 September 2021

¹⁰Ririn Nurhidayati dkk, *Penerapan Metode Langsung (Thariqoh Mubasyaroh) pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharoh Kalam Kelas IX MTsN Gresik*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 11, No. 2 (2019), hlm. 131

Salim et al.

tentang tata cara berbahasa dengan tidak diperbolehkannya santri untuk berbahasa selain bahasa Arab dan Inggris dalam kesehariannya. Terdapat *punishment* yang akan didapat oleh santri jika mela nggar. Alasan lainnya yaitu karena banyaknya metode yang dipakai pada pembelajaran bahasa Arab, maka penulis tertarik mengkaji secara mendalam tentang Metode Langsung (*Direct Method*).¹¹

Masalah di atas perlu diteliti dengan detail untuk menemukan faktanya. Dengan ini peneliti tertarik dalam melakukan penelitian pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Metode Langsung (*Direct Method*). Penelitian ini membantu memahami bagaimana penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) pada pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan sekaligus mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) pada pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

METODE

Pada Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif yakni dengan cara mengamati fenomena untuk memahami suatu gejala. Penelitian tidak berkaitan dengan angka-angka, melainkan untuk mengamati fenomena sosial.¹² Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memahami fakta yang dihadapi oleh subjek penelitian seperti pada sikap, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang membahas secara tepat gejala atau fakta dengan menggunakan sistem karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Pendekatan kualitatif deskriptif dinilai memberi gambaran yang sistematis dan juga mempermudah dalam menjawab masalah yang ada pada rumusan masalah.¹⁴

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Sumber data didalam penelitian ini diperoleh dari istilah kata

¹¹Observasi lingkungan pondok pada tanggal 24 Juni 2021 di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

¹²Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosadakarya, 2007), hlm. 26

¹³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.28

¹⁴Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SUC, 2001), hlm.3

Penerapan Metode Langsung...

serta tindakan orang yang dikaji maupun diwawancara. Asal data utama dalam proses penelitiannya, diperoleh melalui catatan yang ditulis, pengambilan foto, dan rekaman suara.¹⁵ Adapun sumber data utama pada penelitian kali ini adalah: Bagian kurikulum, Guru mata pelajaran Durusul Lughah dan Santri kelas 1C Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Pada penelitian ini juga mengumpulkan data melalui sumber data tambahan, data tersebut dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang menyangkut objek penelitian baik itu melalui dokumen pribadi maupun dokumen lembaga. Data tambahan di dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku, serta dokumen yang sesuai dengan objek yang diteliti.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, pengamatan dan metode pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

Metode langsung merupakan tata cara yang dilalui untuk menggapai sesuatu tujuan yang menekankan pada pemakaian bahasa yang dipelajari serta tidak diperbolehkan buat memakai bahasa Ibu.¹⁷ Dalam mempraktikkan metode langsung ialah guru langsung memakai bahasa asing selaku pengantar serta tidak sedikitpun memakai bahasa Ibu, bila ada kesusahan dalam mengartikan hingga guru wajib memakai perlengkapan/alat. Dengan mempelajari bahasa Arab peserta didik akan bisa berkomunikasi seperti pemilik bahasa tersebut. Agar mencapai tujuan tersebut maka peserta didik harus banyak latihan, latihan diberikan langsung berupa kata dan kalimat serta maknanya. Penjelasan yang akan diberikan melalui gerakan, mimic muka, demonstrasi/peragaan, dan lain-lain.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan unsur dan keterampilan berbahasa Arab secara urut dan menyeluruh sehingga dapat menghasilkan hasil yang baik, baik dari perilaku yang dilakukan siswa dalam berkehidupan sehari-hari.¹⁸

¹⁵Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm.69

¹⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm.87

¹⁷Muh Nur Rochim Maksum, dkk, "Realizing Democratic Education Through The Development Of Pesantren Education Process", *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 22. No.2.2021. 207-214. <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i2.16665>

¹⁸Deddy Ramdhani, "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab", *Journal Cordova: Language and Culture Studies*. Vol. 10. No. 1. (2020), 47-66. <https://>

Salim et al.

Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dilakukan secara formal dan non formal. Pembelajaran formal dilakukan setiap hari sabtu sampai kamis pukul 07.15 sampai 12.05. Pembelajaran bahasa Arab non formal dilakukan diluar kelas yang diawasi oleh pengasuhan santri dan Lembaga Pengembangan bidang Al-Qur'an dan Bahasa (LP2QB) terdapat 3 macam yaitu:

1. Kegiatan harian:
 - a. Ilqa' mufrodat merupakan pemberian kosakata (Arab/Inggris) baru untuk santri kelas 1 sampai kelas 4 dilakukan setiap pagi setelah Qir'atul Qur'an. Santri akan diberi 3 kosakata (Arab/Inggris) dan setelah diberikan kosakata tersebut santri harus membuat kalimat dengan kosakata yang diberikan.
 - b. Insyaul Yaum yaitu mengarang dengan bahasa yang berlaku (Arab/Inggris) sekurang-kurangnya tiga baris dan dikoreksi oleh pembimbing.
2. Kegiatan mingguan
 - a. Minggu bahasa, penggunaan bahasa sesuai dengan yang telah ditentukan (Arab-Inggris) setiap minggunya.
 - b. Muhadatsah, dilakukan setiap hari Selasa dan Jum'at pagi sebelum olahraga yaitu kegiatan percakapan antara santri dengan menggunakan bahasa resmi (Arab/Inggris).
 - c. Muhadloroh merupakan latihan pidato dengan 3 bahasa yang dilakukan pada Ahad malam untuk bahasa Indonesia, Ahad siang untuk bahasa Inggris dan Kamis siang untuk bahasa Arab.
 - d. I'adatul mufrodat dan Islahul lughoh, I'adatul mufrodat merupakan evaluasi kosakata yang telah diberikan sedangkan islahul lughah yaitu membenaran bahasa. Kedua kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis pagi.
3. Kegiatan tahunan
 - a. Lomba Muhadhoroh, Lomba pidato biasanya dilakukan dua kali setiap tahun.
 - b. Lomba drama, lomba drama dilakukan satu semester menggunakan bahasa resmi (Arab/Inggris).
 - c. Ujian bahasa merupakan ujian yang dilakukan untuk menguji pemahaman tentang mufrodat harian dan diadakan diakhir semester.

Penerapan Metode Langsung...

- d. Seminar bahasa dilakukan untuk menyemangati santri dalam berbahasa dengan cara mendatangkan pembicara tentang pidato dan bahasa.
- e. Language day, dilakukan setiap tanggal 1 Muharram yang diagendakan oleh bagian bahasa berupa lomba tentang bahasa antar individu maupun antar rayon.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar bisa berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan kaidah yang benar. Tujuan universal yang dalam pendidikan bahasa Arab adalah bisa menguasai Al-Quran dan Hadist, bisa menguasai buku agama serta sejarah dalam bahasa Arab, Mampu berdialog serta mengarang dalam bahasa Arab, selaku perlengkapan pembantu (Supplementary), menjadi pakar bahasa Arab agar menjadi professional.

Perencanaan dalam pelaksanaan adalah setengah dari keberhasilan suatu pembelajaran. Perencanaan dalam pembelajaran harus membuat silabus dan I'dadu tadrīs. Acuan dalam pembuatan silabus pembelajaran bahasa Arab yaitu silabus yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor. I'dadu tadrīs yang harus dibuat langsung oleh guru sebelum mata pelajaran berlangsung dan dikoreksi oleh guru senior. Tujuan pada pengecekan I'dadu tadrīs yaitu untuk mengendalikan jalannya proses kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan atau target capaian kurikulum yang telah dirancang

Langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Langsung (Direct Method) di Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta. *Pendahuluan:* 1) Ustadzah mengawali dengan mengucap salam, lalu santri menjawab salam. 2) Ustadzah menanyakan kabar, membaca absen dengan menggunakan bahasa Arab. 3) Ustadzah memberi pertanyaan pada materi minggu lalu kepada santri. *Kegiatan Inti:* 1) Ustadzah menjelaskan materi dengan langsung menggunakan bahasa Arab lalu memperagakan dengan alat maupun gambar yang telah disiapkan. 2) Ustadzah mengulang penjelasan lalu melakukan tanya jawab sampai siswa benar-benar memahami materi yang diberikan. 3) Santri diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum jelas 4) Santri mengerjakan soal yang ada di buku Durusul Lughah. *Penutup:* 1) Ustadzah memberi pertanyaan lisan maupun tulis kepada santri untuk dijawab sebelum pulang. 2) Santri diwajibkan membaca ulang materi untuk ditanyakan pada pertemuan selanjutnya. 3) Ustadzah menutup pembelajaran dengan do'a.

Salim et al.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Langsung (Direct Method) pada Pembelajaran Bahasa Arab

Faktor pendukung dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Metode Langsung (Direct Method) di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam antara lain: *Pertama*, Faktor lingkungan, dalam keseharian di dalam pondok santri akan selalu memakai bahasa resmi (Arab- Inggris) untuk berkomunikasi dengan masyarakat yang ada di dalam pondok seperti Ustadz/Ustadzah dan staff. *Kedua*, Faktor Guru, Ustdaz/ ustadzah pengampu mata pelajaran bahasa Arab yang menguasai materi dalam pembelajaran yang akan mendorong santri untuk memberikan solusi dalam permasalahan saat belajar, motivasi dan juga nasihat yang juga perlu diberikan kepada santri. *Ketiga*, Faktor metode dan media, guru diharuskan memilih metode dan media yang tepat untuk pembelajaran. Metode langsung dipilih karena sesuai dengan materi yang akan disampaikan. *Keempat*, Faktor sarana dan prasarana, saat pembelajaran sarana dan prasarana bangunan kelas maupun alat yang digunakan harus memadai untuk menunjang proses pembelajaran. *Kelima*, Faktor waktu, waktu yang digunakan dalam pembelajaran tidak kurang. Waktunya 7 jam pelajaran dalam seminggu setiap jam nya 45 menit. *Keenam*, Faktor minat dan motivasi, minat santri disertai motivasi dari ustadzah yang mendorong santri dalam mengikuti pelajaran juga hal yang pening dalam proses pembelajaran. *Ketujuh*, Faktor kegiatan tambahan (ekstrakurikuler), pembelajaran tambahan yang didapat snatri melalui ekstrakurikuler wajib dan sunnah. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab ada dalam eksrakurikuler wajib seperti: muhadatsah, muhadhoroh, i'adatul mufradat, islahul lughah, minggu bahasa, ilqa' mufradat, insyaul yaum, lomba muhadhoroh, lomba drama, ujian bahasa, seminar bahasa.

Faktor penghambat dalam penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) pada pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta sebagai berikut: karena Latar belakang sebelum masuk pondok, kurang kesadaran siswa akan pentingnya bahasa Arab karena, *Mahkamah* bahasa yang ada di pondok tidak berjalan efektif, kurangnya media dan sarana prasarana, lemahnya santri dalam pemahaman pelajaran

PENUTUP

Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) pada pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta diawali dengan

Penerapan Metode Langsung...

pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri dengan penutup. Adapun untuk faktor pendukung dalam penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) pada pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta diantaranya yaitu faktor yang terletak pada lingkungan pondok, faktor guru pengampu pelajaran bahasa Arab, faktor pada pemilihan metode dan media pembelajaran, faktor sarana dan prasarana yang menunjang, faktor minat yang ada pada santri dan motivasi yang diberikan oleh guru, faktor kegiatan tambahan yang ada di pondok (ekstrakurikuler). Sementara faktor penghambatnya dalam penerapan Metode Langsung (*Direct Method*) pada pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta sebagai berikut: Latar belakang sebelum masuk pondok, Kurang kesadaran siswa akan pentingnya bahasa Arab, *Mahkamah* bahasa yang ada di pondok tidak berjalan efektif, Kurangnya media dan sarana prasarana dan Lemahnya santri dalam pemahaman pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, Nurul Hidayah. 2016. *Implementasi Standar Proses dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Santriwati tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam*.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenag RI, *Al-Quran tarjamah*. Bekasi: Dinamika Cahaya Pustaka.
- Maesaroh, Siti. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan Vol.1 No.1 November
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Moelong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosadakarya.
- Nurhidayati, Ririn, dkk. *Penerapan Metode Langsung (Thariqoh Mubasyaroh) pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharoh Kalam Kelas IX MTsN Gresik*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 11, No. 2 (2019)
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. 2008. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Menghafal mudah dengan Al Hufaz*. Bandung: Cordoba.

Salim et al.

- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SUC. 2001
- Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*.
- Subagyo, Joko. 2010. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zaenuddin, Rodliyah. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group.
- Maksum. M. N. R., dkk, (2021) "Realizing Democratic Education Through The Development Of Pesantren Education Process", *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 22. No.2. 207-214. <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i2.16665>
- Ramdhani, Deddy. (2020) "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab", *Journal Cordova: Language and Culture Studies*. Vol. 10. No. 1. (2020), 47-66. <https://doi.org/10.20414/cordova.v9i1.2227>